BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan sebuah kegiatan atau sebuah proses yang dilakukan setiap individu untuk memperoleh suatu perubahan baik itu perubahan dalam hal pengetahuan, sikap, mental. Belajar dapat dilakukan dimana pun dan kapanpun. Bisa dilakukan di sekolah, laboraturium, perpustakaan,masjid, pondok pesantren,di rumah dan lain lainnya.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak berubah tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah (Dasopang,2017:337).

Dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru yang menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dengan sering kali menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan buku paket selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa dalam kegiatan belajar mengajar merasa kurang tertarik bahkan merasa bosan dalam mengikuti kegiata belajar mengajar. Maka untuk dapat menarik perhatian dan minat peserta didik di dalam proses belajar mengajar diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Media pembelajaran dapat berupa gambar, grafik, tabel, audio visual, visual. Dengan adanya variasi sumber atau media pembelajaran yang digunakan ketika proses belajar mengajar dapat memperjelas pemahaman materi, menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Dari berbagai tindakan seorang guru atapun pendidik tertentu terlihat anggapan bahwa apabila siswa ternyata berhasil dalam proses belajar mengajar di karenakan oleh pengajaran seorang guru. Dan jika seorang peserta didik itu gagal atau tidak berhasil itu dikarenakan kesalahan siswa itu sendiri. Dalam tugasnya seorang guru atau pendidik mereka kehilangan kepekaan dalam menilai validitas dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar seorang guru atau pendidik harus dapat menguasai berbagai metode dan media pembelajaran. Tetapi kenyataan nya seorang guru atau pendidik kurang menyadari bahwa metode dan media pembelajaran tidak bisa membuat peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas.

Oleh sebab itu, pendidik atau guru dan media pembalajaran harus saling melengkapi di dalam memberikan pemahaman dalam belajar peserta didik. Media itu bukan sebuah alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar tetapi media itu adalah penyalur pesan dari seorang guru kepada peserta didik sebagai pembawa pesan, sebuah media hanya digunakan oleh seorang guru tetapi dapat digunakan oleh peserta didik di dalam mencari informasi secara cepat, jelas, dan menarik.

Dewasa, ini dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat ini mungkin akan menggeser peranan seorang guru sebagai sumber informasi. Seorang guru tidak akan lagi bisa menjadi pusat informasi dan pusat pengetahuan bagi peserta didik. Saat ini peserta didik dapat mendapatkan berbagai sumber informasi dan pengetahuan dari berbagai sumber seperti televisi, radio, surat kabar, media massa, majalah, komputer pribadi bahkan dari media internet.

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat ataupun oleh dirinya sendiri dapat pula merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan di dalam bahan pembelajaran yang akan di berikan (Hafid,2011:70)

Sumber belajar salah satunya melalui internet, “internet kependekan dari *interconnected neworking* atau *international networking*, yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil serta saling terhubung dari jaringan komunikasi seluruh dunia” (Prasojo, dkk,2011:178).

memiliki kelebihan dapat dijangkau seluruh dunia, lebih cepat, dan efisien. Serta dapat melayani akses pertukaran data dengan cepat antar pengguna, informasi yang diberikan juga uptodate. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa peningkatan pada dunia pendidikan saat ini. Dimana dengan perkembangan teknologi terutama internet dapat menjadikan sumber informasi dan sumber pengetahuan dalam proses belajar.

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan sudah berkembang di indonesia. Keberadaan internet salah satunya bisa dimanfaatkan sebagai sarana dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dimanfaatkannya internet di sekolah dapat membantu siswa untuk menambah wawasan dan informasi baru yang berkembang dimasuyarakat. Kemudahan akses internet juga dapat dimanfaatkan siswa khususnya siswa SMK untuk memperkaya sumber belajar. Perubahan paradigma pada pendidikan membuat keberhasilan kegiatan belajar mengajar tidak hanya ditentukan faktor guru, tetapi juga dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Siswa melalui internet dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran.

Cara yang biasanya digunakan oleh peserta didik dalam pemakaian internet adalah dengan menggunakan *search engine* misalnya *Google*. Hasil pencarian di mesin pencari *Google* langsung bisa terfokus pada sub pokok yang akan dipelajari/dicari. Dapat diakses di banyak tempat yang penting terkoneksi dengan internet.

Dengan pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang berada di masyarakat maka di dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan sumber

belajar yang dapat menuntut perkembangan kurikulum. Akan tetapi hal terjadi di kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta, sumber belajar siswa hanyalah dari guru dan buku paket saja. Tentunya hal ini membuat siswa kurang memiliki wawasan dan pengetahuan yang *uptodate* mengenai ilmu Akuntansi. Sebenarnya di sekolah tersebut sudah ada laboratorium komputer yang terkoneksi internet. Namun siswa kurang optimal dalam menggunakan fasilitas tersebut karena keterbatasan waktu.

Terdapat sebuah "amanat yuridis-formal" yang sudah semestinya diimplementasikan secara praksis, yaitu sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 45 yang menyatakan bahwa "setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembagan potensi fisik, kecerdasan intelektuan, sosial, emosional, dan kejiwaan siswa". Kemudian didalam penjelasanya ditegaskan bahawa :

Pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik bilamana guru dan siswa tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggraan kegitan belajar mengajar yang bersangkutan.

Atas dasar pemikiran tersebut, maka penulis merumuskan judul skripsi sebagai berikut : "Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 SURAKARTA"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah yang dapat di identifikasikan, yaitu sebagai berikut :

1. Sumber belajar yang di gunakan dalam pembelajaran di mata pelajaran Akuntansi Dasar hanya menggunakan buku paket.
2. Pihak Sekolah belum dapat mengoptimalkan penggunaan internet sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil belajar para siswa rata-rata kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta.

C. Pembatasan Masalah

Pemabatasan masalah sangat penting karena digunakan untuk pengarah analisis dan pengumpulan data. Selain untuk menghindari kemungkinan terjadi kesalahan dan penafsiran judul. Adapun pembatasan ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.
2. Penggunaan internet yang dibahas dalam penelitian ini mengenai seberapa sering siswa dalam memanfaatkan internet untuk dijadikan sumber belajar dan alat belajar dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Surakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar di kelas X Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan yaitu sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis
   a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pemanfaatan internet sebgai sumber belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.
   b) Menjadikan sebuah pedoman dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya yang relevan.
2) Manfaat Praktis.
   a) Memberikan saran,kritik, dan pendapat kepada para pendidik atau guru bahwa media internet dapat mempermudah dan mempercepat informasi yang di dapat oleh para peserta didik, terutama untuk materi-materi pelajaran yang di terima atau diperoleh, dan untuk lebih memaksimalkan peran media internet sebagai sumber belajar dalam peningkatan kualitas belajar siswa.
   b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyebarluaskan informasi kepada masyrakat, terkait pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.